

ABSTRAK

Harga saham menggambarkan nilai perusahaan. Penilaian perusahaan berdasarkan pada kinerja dan prospek perusahaan, semakin baik kinerja dan prospeknya maka permintaan akan saham perusahaan tersebut naik. Semakin tinggi permintaan akan saham tersebut, harga saham akan meningkat. Penurunan harga saham merupakan indikasi dari kinerja perusahaan yang mengalami penurunan. Oleh karena itu dibutuhkan analisa dari *investor* terhadap kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi untuk menghindari risiko, salah satunya dengan melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang dilihat dari dividen dan laba perusahaannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dividen, laba perusahaan terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dengan metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah empat perusahaan dengan sampel yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* sebanyak dua perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji t diperoleh bahwa dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan laba perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji F secara simultan, dividen dan laba perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh *R Square* sebesar 0,551 yang artinya bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 55,1% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Dividen, Laba Perusahaan dan Harga Saham